

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH (OSIS) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**



**OLEH:
Vivi Prima Melati
RRA1A112069**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JUNI 2017**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH (OSIS) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

Vivi Prima Melati ¹⁾, Dra. Hj. May Maemunah, ME ²⁾, Drs. H. Arpizal, M.Pd ³⁾

¹⁾Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi
Email: primamelati18@gmail.com

²⁾Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas
Jambi

³⁾Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP
Universitas Jambi

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor intern maupun faktor ekstern. Hasil observasi awal diketahui bahwa belum semua siswa kelas XI IPS memperoleh hasil belajar yang optimal atau diatas nilai KKM, salah satu penyebabnya adalah karena kurang pandai siswa dalam membagi waktu antara belajar dan mengikuti OSIS, selain itu disiplin belajar siswa juga masih kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : besaran pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah deskriptip kuantitatif, dengan subjek penelitian sebanyak 70 orang siswa. Data dikumpulkan melalui angket instrumen dengan jumlah 25 item keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) , 20 item disiplin belajar dan nilai UTS tahun ajaran 2016/2017, kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic 21.0.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 21,0 diperoleh t_{hitung} variabel $X_1 = 1,854$ dan $X_2 = 5,370$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99601$ Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS)(X_1), disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diterima. Untuk menjawab hipotesis ketiga dilakukan pengujian secara bersama-sama yakni pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) (X_1), dan disiplin belajar (X_2), terhadap hasil belajar ekonomi (Y) terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} = 24,513 > t_{tabel} 3,13$ dan R_{square} sebesar 0,423 atau 42,3 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi. Disarankan agar siswa lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar karena kedua variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih perlu ditingkatkan karena masih banyak terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum dan perlu diadakan remedial, hal ini dapat dipengaruhi berbagai sebab seperti siswa tidak memiliki persiapan, tidak memperhatikan ketika guru menerangkan, masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas mata pelajaran ekonomi, tidak ada persiapan ketika kegiatan belajar akan dimulai, masih ada siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang mudah.

Menurut Permendiknas (2008: 5) di dalam osis, siswa akan memperoleh banyak pengalaman yang bermanfaat, seperti pengalaman berorganisasi, pengalaman berinteraksi yang lebih banyak terhadap sesama siswa maupun guru, pengalaman mengemban tanggung jawab, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, mengembangkan kreativitas, meningkatkan disiplin belajar dan lainnya.

Namun pada kenyataannya, hal ini tidak selalu berimbang positif sesuai yang diharapkan. Siswa yang terlalu aktif dalam kegiatan OSIS, di satu sisi akan mengurangi waktu belajarnya. Terutama bila siswa tersebut tidak memiliki manajemen waktu yang baik. Terkadang siswa terlalu disibukkan dengan kegiatan OSIS. Di samping itu, siswa yang intens hadir ke ruangan osis pun juga tidak selalu bertujuan dengan pelaksanaan kegiatan OSIS. OSIS akan berfungsi efektif apabila didukung oleh aktivitas yang tinggi dari para peserta didik. OSIS merupakan suatu organisasi yang dapat membantu siswa dalam bergaul di lingkungan sekolah, maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Adanya disiplin belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh keinginannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya dan siswa akan sanggup untuk belajar sendiri. Dengan adanya disiplin belajar yang baik maka akan mendapat hasil belajar yang baik pula.

KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Menurut pendapat Sudjana (2012: 3) hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendapat ini di dukung oleh Purwanto (2009: 44) mengatakan perubahan dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik tersebut menjadi hasil dari proses belajar. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Keaktifan

Keaktifan atau aktivitas berasal dari kata dasar aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti giat (bekerja atau berusaha). Sedangkan keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan merupakan kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Menurut Sanjaya (2007: 101-106) “ aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional”.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Menurut pendapat Gunawan (2012: 263) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah satu-satunya organisasi siswa yang ada di sekolah. OSIS di suatu sekolah tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. OSIS sebagai suatu sistem merupakan tempat siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. OSIS juga sebagai kumpulan siswa yang mengadakan koodinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Disiplin Belajar

Menurut pendapat Hurlock (2004: 82) Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “Disciple”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Menurut pendapat Soefandi dan Pramudya (2004: 107). Menurut Subur (2015: 297) Disiplin berasal dari bahasa latin Discere yang berarti belajar. Dari kata ini muncullah kata Disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam penggunaannya kata disiplin mengalami perkembangan makna ke dalam dua pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tatanan, norma atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan, pembiasaan yang bertujuan mengembangkan diri agar terbiasa berperilaku tertib.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang di kemukakan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Dekriptif yaitu berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2014: 56). Dalam penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh antara keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (osis) dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 8 Kota Jambi. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu (1) variabel independen (X) yaitu X_1 adalah keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan X_2 adalah disiplin belajar dan (2) variabel dependen (Y) yaitu adalah hasil belajar ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA N 8 Kota Jambi yang berjumlah 236 siswa yang kemudian ditetapkan sebagai sampel sebanyak 70 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Untuk pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 70 siswa. Berdasarkan hasil uji coba angket yang dianalisis dengan bantuan program Microsoft Office EXCEL 2007 maka dari 25 butir angket mengenai keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) diperoleh sebanyak 24 butir angket yang dinyatakan valid. Sementara untuk disiplin belajar yang berjumlah 20 butir angket, diperoleh 19 butir angket yang dinyatakan valid dan untuk hasil belajar diambil dari nilai UTS. Adapun untuk angket yang tidak valid berdasarkan hasil konsultasi dengan tim pembimbing maka soal tersebut dihilangkan dan tidak digunakan lagi karena masih ada soal yang valid yang dapat digunakan untuk mengukur indikator yang sama dengan butir soal yang tidak valid tersebut. Sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terlebih dahulu dengan asumsi bahwa data harus: Normal, artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal maka perlu uji normalitas, Multikolinearitas artinya dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) (X_1) dan disiplin belajar (X_2) benar-benar independent (tidak berkorelasi satu sama lain) sehingga diketahui tidak terdapat multikolinearitas. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y digunakan rumus korelasi produk moment dan untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dilakukan uji t. Kemudian untuk mengetahui hubungan variabel secara simultan digunakan rumus korelasi berganda dan untuk mengetahui signifikan korelasi ganda dilakukan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data untuk melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas
 - a. Untuk variabel keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) diperoleh nilai (sig.=0.225) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- b. Untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai (sig. = 0.972) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- c. Untuk variabel hasil belajar ekonomi (sig. = 0.315) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Uji Homogenitas
Menjelaskan bahwa diperoleh nilai signifikansi X_1 dan X_2 sebesar 0,019 dan 0,312. Hal ini berarti nilai X_1 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai X_2 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang homogen atau mempunyai varian yang sama.
3. Uji Linearitas
Menjelaskan bahwa $F_{hitung} = 24,513$ dan nilai probabilitas 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + bx$ sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = 0,000 $< 0,05$).
4. Uji Multikolinearitas
nilai VIF adalah 1,209 dengan nilai signifikan alpha yang dianut adalah 0,05. Hasilnya adalah 1,195 $> 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas
5. Uji Heteroskedastisitas
Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.
6. Uji Autokorelasi
Dalam uji autokorelasi menggunakan tes Durbin Watson membandingkan antar d (Durbin Watson) dengan dL , yaitu jika $d < dL$ maka symbol tulisan menyatakan menolak H_0 . Dengan jumlah sampel $n = 70$, $\alpha = 0,05$ dan banyaknya variabel $k = 3$, maka di dapat nilai kritis $dL = 1.5245$ dan $dU = 1.7028$.

selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan diperoleh data sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh data sig. $0,068 < \alpha = 0,05$. t-hitung lebih besar t_{tabel} ($1,854 > 1,99601$). Ini berarti meningkatnya hasil belajar ekonomi disebabkan oleh tingginya keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS).
- b. Terdapat pengaruh disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, dengan diperoleh data

sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. dan t -hitung lebih besar t_{tabel} ($5,370 > 1,99601$). Ini berarti meningkatnya hasil belajar disebabkan oleh tingginya disiplin belajar.

- c. Terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) secara bersama-sama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan perolehan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} = 24,513 > F_{\text{tabel}} = 3,13$) dengan signifikansi $0,068 < 0,05$. Koefisien determinasinya $R^2 = 0,423$ memberi pengertian Hasil Belajar 42,3% ditentukan oleh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah dan disiplin belajar sedangkan sisanya 57,7% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini berarti meningkatkan hasil belajar ekonomi disebabkan oleh tinggi keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar yang positif.

PEMBAHASAN

Dalam rumusan masalah pertama yaitu, Apakah keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 8 Kota Jambi, berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 konstanta yang terbentuk 24,513, sedangkan koefisien persamaan garis regresi yang didapat sebesar 0,154. Hal ini sejalan dengan pendapat Asmani (2009: 171) organisasi melatih orang untuk menghormati pendapat orang lain, menghargai kesepakatan bersama, dan meninggalkan egosentrisme yang membahayakan diri sendiri dan orang lain. Tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam organisasi khususnya osis itu sendiri.

Untuk rumusan masalah kedua yaitu, Apakah disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 8 Kota Jambi, berdasarkan analisis regresi sederhana diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 konstanta sebesar 24,513, sedangkan koefisien persamaan garis regresi yang didapat sebesar 0,441. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2002: 16) mengemukakan bahwa seseorang yang di dalam dirinya telah terdapat dorongan yang tinggi untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik mungkin dan teratur, mengatur jadwal belajarnya secara tepat, menerapkan disiplin terhadap dirinya. Disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat hasil belajar.

Terakhir, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu, Apakah keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 8 Kota Jambi, Berdasarkan analisis regrasi berganda dijelaskan bahwa nilai konstanta yang terbentuk sebesar 27,799, sedangkan koefisien persamaan garis regresi yang didapat sebesar variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan (X_1) 0,154 dan lingkungan sosial sekolah (X_2) 0,441.

PENUTUP

Kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh data sig. $0,068 < \alpha = 0,05$. t-hitung lebih besar t_{tabel} ($1,854 > 1,99601$). Ini berarti meningkatnya hasil belajar ekonomi disebabkan oleh tingginya keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS).
2. Terdapat pengaruh disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, dengan diperoleh data sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. dan t-hitung lebih besar t_{tabel} ($5,370 > 1,99601$). Ini berarti meningkatnya hasil belajar disebabkan oleh tingginya disiplin belajar.
3. Terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) secara bersama-sama pada pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan perolehan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 24,513 > F_{tabel} = 3,13$) dengan signifikansi $0,068 < 0,05$. Koefisien determinasinya $R^2 = 0,423$ memberi pengertian Hasil Belajar 42,3% ditentukan oleh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah dan disiplin belajar sedangkan sisanya 57,7% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini berarti meningkat hasil belajar ekonomi disebabkan oleh tinggi keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar yang positif.

Saran:

1. Bagi siswa
Diharapkan agar siswa lebih meningkatkan hasil belajar walaupun siswa aktif dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar. Dengan adanya keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi yang semakin baik.
2. Bagi guru
Dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran agar selalu memperhatikan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar yang baik pada pelajaran ekonomi
3. Bagi sekolah
Diharapkan kepada pihak sekolah, untuk berusaha menjalankan peraturan yang telah ditetapkan sehingga dengan menjalankan seluruh peraturan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 - a. Memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda.
 - b. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu menambah dan memperluas indikator masing-masing variabel yang

digunakan. Indikator yang lengkap akan tercermin dalam kuisioner, sehingga dapat mempermudah responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diajukan.

- c. Selain kedua variabel independen dalam penelitian ini, yakni keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan disiplin belajar, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Jinal, (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendikia.
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani Jamal Mak'mur, (2009). *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP Dan SMA*. Yogyakarta : Diva Press
- _____, (2012). *Tips Sehat Membangun Organisasi*. Yogyakarta : Diva Press
- Aunurrahman,(2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Depdiknas, (2008) *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- _____(2008). *Permendiknas No. 39 tahun 2008*. Jakarta : Kemendiknas nomor 226/Kep/0/1993.
- eprints.uny.ac.id/20178/1/PDF%20Skripsi%20Fajar.pdf. Diakses tanggal 4 November 2016.
- Gunawan, (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* : Alfabet <http://eprints.uny.ac.id/8613/3/BAB%20%20-%20084162411039.pdf>. Diakses tanggal 2 November 2016
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Khairinal, 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Majid, Abdulah, (2004). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moenir, A.S, (2010). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Mulyono, (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mustofa, (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Alfabet
- Nurhadi, (2004). *Pembelajara Kontekstual*. Malang : Fkip Malang

Perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltex/f4d3d50c179d007f.pdf. Diakses tanggal 4 November 2016

Prawira Purwa Atmaja, (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Purwanto, (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Pustaka Pelajar

Ridwan, (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Sagala Syaiful (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*

Sanjaya, (2007). *Komunikasi Antar Manusia*. Yogyakarta : Professional book.

Sardiman, (2002). *Interaksi dan Disiplin Belajar mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

———, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Soefendi Indra Dan Pramudya Ahmad, (2004). *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Bee Media Pustaka. Jakarta

Subur, (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta : Kalimedia

Sudjana, (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta

———, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta

———, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*

Sulistiowati Sofchah, (2001). *Disiplin Belajar*, Pustaka Setia. Bandung.

Suryobroto, (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipt

